



PEDOMAN

Invitasi **Cabang Olahraga**

BELADIRI

M a h a s i s w a T a h u n 2 0 2 5



**GULAT
PENCAK SILAT
SHORINJI KEMPO**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Buku Pedoman Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 yang disusun sebagai panduan dalam menjalankan peraturan umum dan peraturan pertandingan cabang olahraga dapat diselesaikan. Dengan tersedianya buku pedoman ini diharapkan terwujud penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga yang fair, sportif dan berkualitas.

Tentu saja, proses penyusunan buku pedoman ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tulus atas seluruh bantuan, dorongan, saran, dan masukan serta berkenan mencurahkan waktunya dalam penyusunan buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkah dan rahmat atas semua kebaikan yang telah diberikan.

kami meminta dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada pada buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan. Akhirnya, kami berharap buku ini dapat menjadi pedoman bagi Panitia Pelaksana dan Perguruan Tinggi di INDONESIA dalam berpartisipasi pada pertandingan INVITASI CABANG OLAHRAGA BELADIRI MAHASISWA TAHUN 2025.

Kepala Dinas Pemuda dan
Olahraga Provinsi DKI Jakarta

Ttd

Drs. Andri Yansyah, MH



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	5
Dasar	5
Tujuan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahaun 2025	5
BAB II Waktu Dan Tempat	6
Waktu	6
Tempat Pertandingan/Perlombaan	6
BAB III Cabang Olah Raga Dan Nomor Yang Dipertandingkan/Diperlombakan	7
Jumlah & Jenis Nomor Yang Dipertandingkan/Diperlombakan	7
Nomor yang dipertandingkan	7
Jumlah Medali Yang Diperebutkan	8
Jumlah Keping Medali Keseluruhan	9
BAB IV Peraturan Umum Dan Pertemuan Teknik (Technical Meeting)	10
Ketentuan & Usia Peserta	10
Kelayakan Nomor Event	10
Pertemuan Teknik	10
Peraturan Teknis Pertandingan/Perlombaan	10
Protes/Sanggahan	10
Sanksi	10
BAB V Peserta	11
Persyaratan Dan Keabsahan Atlet Peserta	11
Tim Oficial	12
Tahapan Pendaftaran	12
Id Card/Kartu Tanda Pengenal	12
Kuota Atlet	13
Jadwal Kegiatan	14
BAB VI Pengawas Dan Pengendalian, Dewan Hakim, Technical Delegate dan Wasit/Juri	15
Pengawas dan Pengendalian	15
Panitia Penyelenggara	15
Wasit Dan Juri	15
Technical Delegate (TD)	16



BAB VII Umum.....	17
Konsumsi	17
Kesehatan.....	17
 BAB VIII Penutup	 18
Pedoman Cabang Olahraga Gulat.....	19
Pedoman Cabang Olahraga Pencak Silat.....	25
Pedoman Cabang Olahraga Shorinji Kempo	34



BAB I PENDAHULUAN

Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa.

Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 adalah event olahraga tingkat Nasional yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. Kegiatan ini memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul, khususnya atlet mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di INDONESIA.

Demi suksesnya penyelenggaraan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025, maka, panitia penyelenggara memandang perlu menerbitkan Buku Panduan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum dan dipergunakan sebagai pedoman serta penetapan berbagai ketentuan maupun peraturan yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh peserta Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.

DASAR

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. PP No. 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
5. PP No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
6. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta
8. Kepgub 525 Tahun 2024 tentang Satuan Biaya Kegiatan Keolahragaan dan Kepemudaan serta Penghargaan Prestasi Olahraga dan Pemuda pada Dinas Pemuda dan Olahraga
9. Surat Keputusan Pengurus Pusat Badan Pembinaan Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP.BAPOMI) Nomor 2/PP BAPOMI/KEP/II/2022 tentang Pembentukan Pengurus Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia Provinsi DKI Jakarta (BAPOMI DKI Jakarta) Tahun 2022-2026.
10. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BAPOMI DKI Jakarta.

TUJUAN INVITASI CABANG OLAHRAGA BELADIRI MAHASISWA TAHUN 2025

1. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se DKI Jakarta.
2. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.
3. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa.
4. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportivitas mahasiswa.
5. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa.



BAB II WAKTU DAN TEMPAT

A. WAKTU

1. Pelaksanaan

Tanggal : 20 – 22 Mei 2025

2. TEMPAT PERTANDINGAN/PERLOMBAAN

Tempat Pelaksanaan Pertandingan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025;

No	Kegiatan	Venue	Lokasi
1	GULAT	HALL GULAT PPOP RAGUNAN	https://maps.app.goo.gl/Em3kJC2nA8aBMmUD7
2	PENCAK SILAT	GOR CEMPAKA PUTIH	https://maps.app.goo.gl/mKCoCMEiz47SVhQb7
3	SHORINJI KEMPO	GELANGGANG JAKARTA TIMUR OTISTA	https://maps.app.goo.gl/SoCmztYaMeJJ9dKA8



BAB III CABANG OLAH RAGA DAN EVENT YANG DIPERTANDINGKAN/DIPERLOMBAKAN

A. JUMLAH & JENIS NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN / DIPERLOMBAKAN

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan pada Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 berjumlah 3 cabang olahraga:

B. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN/DIPERLOMBAKAN

No.	Cabang	Kategori	No	Nomor
1	GULAT (12)	Putra	1	Greco Roman 55 kg
		Putra	2	Greco Roman 60 kg
		Putra	3	Greco Roman 67 kg
		Putra	4	Greco Roman 77 kg
		Putra	5	Greco Roman 87 kg
		Putra	6	Greco Roman 97 kg
		Putra	7	Free Style 57 kg
		Putra	8	Free Style 61 kg
		Putra	9	Free Style 65 kg
		Putra	10	Free Style 74 kg
		Putra	11	Free Style 86 kg
		Putra	12	Free Style 97 kg
2	PENCAK SILAT (24)	Putra	1	Tanding-Kelas A: 45 s.d. 50 kg.
		Putra	2	Tanding-Kelas B: + 50 s.d. 55 kg.
		Putra	3	Tanding-Kelas C: + 55 s.d. 60 kg.
		Putra	4	Tanding-Kelas D: + 60 s.d. 65 kg.
		Putra	5	Tanding-Kelas E: + 65 s.d. 70 kg.
		Putra	6	Tanding-Kelas F: + 70 s.d. 75 kg.
		Putra	7	Tanding-Kelas G: + 75 s.d. 80 kg.
		Putra	8	Tanding-Kelas H: 80 s.d. 85 kg.
		Putra	9	Tanding-Kelas I: 85 s.d. 90 kg.
		Putra	10	Tanding-Kelas J: 90 s.d. 95 kg.
		Putra	11	Seni-Tunggal
		Putra	12	Seni-Ganda
		Putra	13	Seni- Regu
		Putra	14	Seni- Solo Kreatif
		Putri	15	Tanding-Kelas A: 45 s.d. 50 kg.
		Putri	16	Tanding-Kelas B: + 50 s.d. 55 kg.



		Putri	17	Tanding-Kelas C: + 55 s.d. 60 kg.
		Putri	18	Tanding-Kelas D: + 60 s.d. 65 kg.
		Putri	19	Tanding-Kelas E: + 65 s.d. 70 kg.
		Putri	20	Tanding-Kelas F: +70 kg.
		Putri	21	Seni-Tunggal
		Putri	22	Seni-Ganda
		Putri	23	Seni- Regu
		Putri	24	Seni- Solo Kreatif
3	SHORINJI KEMPO (20)	Putra	1	Embu Tandoku Kyukenshi
		Putra	2	Embu Tandoku Yudansha
		Putra	3	Embu Berpasangan Kyukenshi
		Putra	4	Embu Berpasangan I Dan
		Putra	5	Randori Kelas 60 Kg
		Putra	6	Randori Kelas 65 Kg
		Putra	7	Randori Kelas 70 Kg
		Putra	8	Randori Kelas 75 Kg
		Putri	9	Embu Tandoku Kyukenshi
		Putri	10	Embu Tandoku Yudansha
		Putri	11	Embu Berpasangan Kyukenshi
		Putri	12	Embu Berpasangan I Dan
		Putri	13	Randori Kelas 55 Kg
		Putri	14	Randori Kelas 60 Kg
		Putri	15	Randori Kelas 65 Kg
		Putri	16	Randori Kelas 70 Kg
		Campuran	17	Embu Berpasangan Kyukenshi
		Campuran	18	Embu Berpasangan I Dan
		All	19	Embu Berpasangan II – III Dan
		All	20	Embu Beregu

C. JUMLAH MEDALI YANG DIPEREButKAN

NO	CABANG OLAHRAGA	NOMOR EVENT	MEDALI			
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	JUMLAH
1	GULAT	12	12	12	12	36
2	PENCAK SILAT	24	24	24	24	72
3	SHORINJI KEMPO	20	20	20	20	60
TOTAL		56	56	56	56	168



D. JUMLAH KEPING MEDALI KESELURUHAN

NO	CABANG OLAHRAGA	NOMOR EVENT	MEDALI			
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	JUMLAH
1	GULAT	12	12	12	24	48
2	PENCAK SILAT	24	30	30	60	120
3	SHORINJI KEMPO	20	32	32	40	104
TOTAL		56	74	74	124	272

Keterangan;

- Total keseluruhan medali sejumlah 272 keping, dengan rincian 74 medali emas, 74 medali perak dan 124 medali perunggu
- Berdasarkan total medali diadakan medali cadangan sebesar 2% medali emas (2 keping), 2% medali perak (2 keping) dan 3% medali perunggu (4 keping).



BAB IV

PERATURAN UMUM DAN PERTEMUAN TEKNIK (TECHNICAL MEETING)

KETENTUAN & USIA PESERTA;

- Peserta merupakan mahasiswa aktif dan terdaftar pada **forlap.ristekdikti.go.id**
- Aktif sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan dibuktikan dengan upload kartu peserta saat mendaftar
- Tahun kelahiran atlet adalah tahun 2002 dan setelahnya

KELAYAKAN NOMOR EVENT PERORANGAN/INDIVIDU;

- Minimum diikuti oleh 4 peserta dari 2 Perguruan tinggi
- Jika satu nomor event hanya diikuti oleh 4 peserta dari 2 perguruan tinggi yang berbeda maka medali perunggu diperebutkan (tidak ada medali perunggu bersama)

PERTEMUAN TEKNIK

Wajib dilaksanakan bagi setiap cabang olahraga yang ditentukan waktunya dan dihadiri oleh :

- Ketua panitia pelaksana cabang olahraga.
- Technical Delegate cabang olahraga.
- Manajer dan pelatih cabang olahraga.

PERATURAN TEKNIS PERTANDINGAN/PERLOMBAAN

Ditangani sepenuhnya oleh panitia pelaksana cabang olahraga, pengendalian dan pengawasan bidang pertandingan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025, dilakukan berdasarkan petunjuk teknis (prospektus) yang disusun oleh masing-masing *technical delegate*.

PROTES/SANGGAHAN

Protes/sanggahan mengenai status keabsahan peserta (atlet) di atas harus dilakukan secara tertulis oleh pimpinan kontingen dengan didukung data-data yang cukup, dan diajukan kepada panitia penyelenggara.

SANKSI

Sanksi diberikan Ketika Pelatih/Atlet melakukan tindakan indisipliner yang telah diatur pada pedoman masing-masing cabang olahraga



BAB V

PESERTA INVITASI CABANG OLAHRAGA BELADIRI MAHASISWA TAHUN 2025

Peserta adalah Perguruan Tinggi yang berada di INDONESIA.

PERSYARATAN DAN KEABSAHAN ATLET PESERTA INVITASI CABANG OLAHRAGA BELADIRI MAHASISWA TAHUN 2025

Atlet peserta adalah Warga Negara Indonesia dan berstatus mahasiswa aktif (program diploma, sarjana dan magister) pada Perguruan Tinggi yang dibina oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (termasuk Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan).

- Wajib Terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti).
- Atlet peserta didaftarkan dan tergabung dalam satu kontingen perguruan tinggi.
- Atlet peserta mengisi data pribadi, asal perguruan tinggi dan prestasi terbaik yang pernah diraih.
- Atlet peserta memenuhi syarat mahasiswa yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan untuk mahasiswa baru tahun 2025, Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mahasiswa tahun 2024 dan sebelumnya serta surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan.
- Pimpinan kontingen mengisi dan menyerahkan formulir yang berisi jumlah atlet pada setiap cabang olahraga yang diikuti.
- Setiap atlet hanya dapat mengikuti salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.
- Pimpinan kontingen menyampaikan daftar nama dan pas foto setiap atlet peserta.
- Atlet peserta wajib saling menghormati, bertanding secara jujur, tidak melakukan tindak kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai cabang olahraga yang diikutinya.
- Atlet peserta tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga
- Tahun Kelahiran Peserta adalah tahun 2002 dan setelahnya dibuktikan dengan upload KTP saat pendaftaran



- Setiap Atlet yang mengikuti kegiatan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 harus terdaftar sebagai anggota aktif BPJS Ketenagakerjaan, dilampirkan saat mengisi link pendftaran
- Untuk pengabsahan, maka, panitia pelaksana Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 membentuk tim keabsahan peserta.

TIM OFISIAL

Tim resmi adalah orang/pengurus yang tidak ikut dalam pertandingan/perlombaan, termasuk tim personil lainnya yang mendampingi dan atau melayani atlet peserta dengan tugas-tugas tertentu. Kuota untuk tim resmi dan personil lainnya bagi tiap kontingen tidak boleh melebihi 40% (empat puluh persen) dari jumlah atlet peserta yang didaftarkan. Jika jumlah tim resmi melebihi 40% dari jumlah atlet, kontingen dapat mengajukan resmi tambahan dengan kuota sebesar 10% dari total jumlah resmi (40%) dan dikenakan biaya cetak Id card sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah).

TAHAPAN PENDAFTARAN

Untuk pendaftaran peserta, panitia Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 menyiapkan dan mengirimkan formulir pendaftaran. Pendaftaran peserta melalui formulir ini dilaksanakan dalam tiga tahapan seperti tercantum di bawah ini:

Tahapan `

Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 :

1. Unduh Formulir Longlist Pada Link Berikut :

<https://bit.ly/LonglistInvitasibeladiri2025>

2. Siapkan Persyaratan Berikut :

- a. Scan/Foto Kartu Bpjs Ketenagakerjaan
- b. Scan/Foto Ktp
- c. Screenshoot Data Diri Pada Laman Pd Dikti
- d. Scan/Foto Ktm
- e. Pas Foto Background Putih

3. Mengirimkan File Longlist Yang Sudah Diisi Kepada Narahubung Invitasi Mahasiswa Cabang Olahraga Beladiri Tahun 2025 Sesuai Dengan Cabang Olahraga yang diikuti.

4. Menginput Data Peserta Pada Link Berikut :

<https://bit.ly/INVITASIMAHASISWABELADIRI2025>

5. Konfirmasi Ke Narahubung Cabang Olahraga Dengan Format :

Nama Admin	:
Asal Perguruan Tinggi	:
Jumlah Atlet	: Pa Pi.....
Jumlah Official	:



ID CARD/KARTU TANDA PENGENAL

- Id Card/Kartu Tanda Pengenal atau Kartu Akreditasi disediakan bagi seluruh peserta dan merupakan dokumen yang menyatakan bahwa pemegangnya berhak mengikuti Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025. Kartu ini diberikan setelah mendapat rekomendasi dari tim keabsahan.
- Kartu Akreditasi merupakan properti dari Panitia Besar Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 yang dapat ditarik fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kartu ini merupakan dokumen pribadi yang digunakan selama penyelenggaraan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 yang tidak dapat dipindahtangankan dan harus selalu ditunjukkan pada area yang memerlukan verifikasi pada penyelenggaraan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.
- Masa berlaku Kartu Tanda Pengenal adalah 1 hari sebelum pembukaan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 (19 Mei 2025), sampai satu (satu) hari setelah penutupan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 (23 Mei 2025)
- Peserta yang mengalami kehilangan atau kerusakan kartu akreditasi dapat mengajukan pembuatan kartu akreditasi baru dengan menyertakan surat keterangan dari Perguruan Tinggi yang ditandatangani oleh pimpinan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi atau Ketua Kontingen dengan biaya cetak sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah)

KUOTA ATLET

NO	CABANG OLAHRAGA	NOMOR EVENT	KUOTA PESERTA			
			PUTRA	PUTRI	OFFICIAL	JUMLAH
1	GULAT	12	12	0	4	16
2	PENCAK SILAT	24	18	14	5	37
3	SHORINJI KEMPO	20	13	12	5	30
TOTAL		56	69		14	83



**JADWAL PERTANDINGAN INVITASI CABANG OLAHRAGA BELADIRI
MAHASISWA TAHUN 2025**

NO	KEGIATAN	VENUE	MEI			
			19	20	21	22
1	GULAT	HALL GULAT PPOP RAGUNAN				
2	PENCAK SILAT	GOR CEMPAKA PUTIH				
3	SHORINJI KEMPO	GELANGGANG JAKARTA TIMUR OTISTA				

Keterangan :



Pembukaan Kegiatan

Waktu Pertandingan/Perlombaan

Pertemuan Teknis

Penutupan Kegiatan



BAB VI

PENGAWAS DAN PENGENDALIAN, DEWAN HAKIM, TECHNICAL DELEGATE DAN WASIT/JURI

PENGAWAS DAN PENGENDALIAN

Panitia pelaksana membentuk tim pengawas dan pengendalian guna memberikan bimbingan dan arahan baik diminta maupun tidak kepada panitia Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025, serta penugasan terhadap penyelenggara Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 dengan berpedoman ketentuan yang berlaku dan diorientasikan pada pencapaian sasaran penyelenggaraan secara efektif dan efisien.

PANITIA PENYELENGGARA CABANG OLAHRAGA

- Panitia penyelenggara cabang olahraga dibentuk oleh BAPOMI Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta dengan melibatkan unsur induk organisasi cabang olahraga
- Panitia penyelenggara cabang olahraga dibantu oleh Technical Delegate, Wasit/Juri dan Petugas lapangan dalam menyelenggarakan pertandingan.

WASIT DAN JURI

- Untuk menjamin terselenggaranya pertandingan/perlombaan yang baik dan lancar serta memenuhi peraturan/ketentuan yang berlaku perlu dipimpin oleh wasit dan juri.
- Penetapan personel perwasitan berdasarkan surat keputusan induk organisasi cabang olahraga dan dalam melaksanakan tugasnya diangkat berdasarkan surat keputusan panitia penyelenggara Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 dengan mempertimbangkan wasit-juri yang berdomisili berdekatan dengan pelaksanaan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.
- Biaya konsumsi dan Honorarium wasit/juri disesuaikan dengan aturan dan menjadi tanggungan dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta.
- Pembayaran honorarium Wasi/Juri diberikan secara Transfer menggunakan Bank DKI.



TECHNICAL DELEGATE (TD)

- Delegasi teknik seluruh cabang olahraga Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 bertugas dan menjamin terselenggaranya pertandingan yang baik dan lancar serta memenuhi peraturan/ketentuan yang berlaku pada Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.
- Technical Delegate ditunjuk berdasarkan surat keputusan induk organisasi cabang olahraga terkait dan dalam melaksanakan tugasnya diangkat berdasarkan surat keputusan tugasnya, biaya transportasi, akomodasi tidak ditanggung oleh Panitia.
- Honorarium dan Konsumsi Technical Delegate ditanggung oleh Panitia.
- Pembayaran honorarium Technical Delegate diberikan secara transfer



BAB VII UMUM

KONSUMSI

Ketentuan konsumsi Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 sebagai berikut:

- Panitia pelaksana Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 hanya menyiapkan konsumsi untuk panitia pelaksana, panitia pelaksana Cabor dan wasit/juri sesuai ketentuan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025

KESEHATAN

Pelayanan kesehatan:

- Rumah Sakit Rujukan RSUD terdekat dari Venue/ rumah sakit yang direkomendasikan oleh BPJS Ketenagakerjaan
- 1 Unit ambulance pada tiap Venue
- 1 orang dokter dan 2 Paramedis pada tiap Venue
- Khusus untuk atlet wajib dilindungi oleh asuransi BPJS Ketenagakerjaan selama penyelenggaraan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025, dengan pembiayaan yang di bebaskan kepada perguruan tinggi peserta Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025
- Tes narkoba/doping (bila diperlukan)



BAB VIII PENUTUP

Buku Panduan Peraturan Pertandingan Cabang Olahraga ini disusun dan disiapkan secara garis besar yang berisikan tentang pokok-pokok penyelenggaraan. Selanjutnya, pedoman lain maupun petunjuk teknis secara rinci tiap bidang kegiatan, khususnya buku pedoman tiap cabang olahraga dibuat sebagai panduan bagi panitia, peserta dan undangan Invitasi Kejuaraan Mahasiswa Nasional untuk melengkapi informasi yang terdapat pada buku Pedoman ini.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Ttd

Drs. Andri Yansyah, MH



PEDOMAN

Invitasi **Cabang Olahraga**

BELADIRI

M a h a s i s w a T a h u n 2 0 2 5

GULAT

CABANG OLAHRAGA GULAT

A. TUJUAN KEGIATAN

1. Mensosialisasikan cabang olahraga Gulat kepada seluruh masyarakat.
2. Pembinaan serta pembibitan bagi generasi muda di tingkat nasional.
3. Menambah pengalaman bagi peserta / atlet yang berstatus mahasiswa.
4. Meningkatkan rasa semangat, sportif, dan tanggung jawab yang tinggi bagi mahasiswa.

B. UMUM

Ketentuan umum Invitasi Cabang Olahraga Bela Diri Gulat Mahasiswa Nasional Tahun 2025, berlaku untuk seluruh peserta pertandingan Invitasi Cabang Olahraga Bela Diri Gulat Mahasiswa Nasional Tahun 2025.

C. NAMA KEGIATAN

“ INVITASI OLAHRAGA BELA DIRI MAHASISWA NASIONAL CABANG OLAHRAGA GULAT 2025 “

D. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Waktu : 19 Mei 2025

Kegiatan : Technical Meeting

Lokasi : PPOP Ragunan

Alamat : Jl. Harsono RM, Pasar Minggu RT 9/RW 7, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Waktu : 20 - 22 Mei 2025

Kegiatan : Pertandingan

Lokasi : PPOP Ragunan , Gelanggang Olahraga Gulat

Alamat : Jl. Harsono RM, Pasar Minggu RT 9/RW 7, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

E. SYARAT DAN KETENTUAN PESERTA

- 1) Warga Negara Republik Indonesia.
- 2) Berstatus mahasiswa aktif (Program Diploma, Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang dibina oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Kementerian Agama, dan Kementerian Kesehatan di wilayah DKI Jakarta dibuktikan dengan mengirimkan link PD Dikti
- 3) Tercatat sebagai mahasiswa pada salah satu Perguruan Tinggi yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) dan Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
- 4) Tercatat sebagai peserta disalah satu kontingan Invitasi Cabang Olahraga



Beladiri Mahasiswa Tahun 2025; dan hanya boleh mengikuti satu cabang olahraga.

- 5) Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani masa skorsing dari induk organisasi cabang olahraga.
- 6) Tahun Kelahiran Peserta adalah tahun 2002 dan setelahnya dibuktikan dengan upload KTP saat pendaftaran.
- 7) Menyerahkan pas photo terbaru berwarna ukuran: 3x4 cm sebanyak 2 lembar
- 8) Setiap Atlet yang mengikuti kegiatan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 harus terdaftar sebagai anggota aktif BPJS Ketenagakerjaan, dilampirkan saat mengisi link pendaftaran
- 9) Membawa surat keterangan sehat dari dokter, maksimal 7 hari sebelum pertandingan dilaksanakan
- 10) Hanya dapat mengikuti 1 kategori kelas / gaya
- 11) Peserta yang tidak memenuhi ketentuan pada poin tersebut diatas, maka tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan.
- 12) Tahapan Pendaftaran:
 - Unduh formulir LONGLIST pada link berikut :
 - <https://bit.ly/LonglistInvitasibeladiri2025>
 - Siapkan persyaratan berikut :
 - Scan/foto kartu bpjs ketenagakerjaan
 - Scan/foto ktp
 - Screenshoot data diri pada laman pd dikti
 - Scan/foto ktm
 - Pas foto background putih
 - Mengirimkan file longlist yang sudah diisi kepada narahubung Invitasi Cabang Olahraga Beladiri 2025 sesuai dengan cabang olahraganya
 - Menginput data peserta pada link berikut :
 - <https://bit.ly/INVITASIMAHASISWABELADIRI2025>
 - Konfirmasi ke narahubung cabang olahraga dengan format :
 - Nama admin :
 - Asal perguruan tinggi :
 - Jumlah atlet : pa pi.....
 - Jumlah official :

F. KELAS PERTANDINGAN

NO	GAYA GRECO - ROMAN	NO	GAYA BEBAS PUTRA
1	GR 55 kg	1	FS 57 Kg
2	GR 60 kg	2	FS 61 Kg
3	GR 67 kg	3	FS 65 Kg
4	GR 77 kg	4	FS 74 Kg



5	GR 87 Kg	5	FS 86 Kg
6	GR 97 Kg	6	FS 97 Kg

G. JADWAL PERTANDINGAN

<i>Hari Tanggal</i>	<i>Waktu</i>	<i>Kegiatan</i>
Senin, 19 Mei 2025	09.00 - 11.00	Refreshing Wasit (Penyegaran Wasit)
	12.00 - 13.00	Technical Meeting (TM)
	14.00 - 16.00	Pengambilan Nomor Undian Peserta semua Kategori Kelas / Gaya
Selasa, 20 Mei 2025	08 :00 - 10:00	Pemeriksaan Kesehatan dan Penimbangan GR 55 kg ; GR 60 kg ; GR 67 kg ; GR 77 kg ; GR 87 kg ; GR 97 kg
	13:00 - 13.30	Opening Ceremony
	13:30 - 16:00	Babak eliminasi dan Repechage GR 55 kg ; GR 60 kg ; GR 67 kg ; GR 77 kg ; GR 87 kg ; GR 97 kg
Rabu 21 Mei 2025	08:00 - 15:00	Babak Final GR 55 kg ; GR 60 kg ; GR 67 kg ; GR 77 kg ; GR 87 kg ; GR 97 kg
	15:00 - 16:00	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) GR 55 kg ; GR 60 kg ; GR 67 kg ; GR 77 kg ; GR 87 kg ; GR 97 kg
Kamis, 22 Mei 2025	08 :00 - 10:00	Pemeriksaan Kesehatan dan Penimbangan FS 57 kg ; FS 61 kg ; FS 65 kg ; FS 74 kg ; FS 86 kg ; FS 97 kg
	13:00 : 15:00	Babak eliminasi dan Repechage



<i>Hari Tanggal</i>	<i>Waktu</i>	<i>Kegiatan</i>
		<i>FS 57 kg ; FS 61 kg ; FS 65 kg ; FS 74 kg ; FS 86 kg ; FS 97 kg</i>
	<i>15:30 - 17:30</i>	<i>Babak Final</i> <i>FS 57 kg ; FS 61 kg ; FS 65 kg ; FS 74 kg ; FS 86 kg ; FS 97 kg</i>
	<i>17:30 – 18.00</i>	<i>Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)</i> <i>FS 57 kg ; FS 61 kg ; FS 65 kg ; FS 74 kg ; FS 86 kg ; FS 97 kg</i>

H. PERATURAN PERTANDINGAN

1. 1 kelas pertandingan minimal diikuti 3 peserta / atlet.
2. Pengundian dilakukan secara transparan menggunakan sistem standar UWW dan disaksikan oleh semua perwakilan kontingen. Kegiatan ini di lakukan di hari pertama / saat technical meeting
3. Peserta / atlet sebelum bertanding harus melakukan penimbangan dan pengecekan kesehatan.
4. Peserta / atlet yang tidak melakukan penimbangan dan pengecekan kesehatan, dianggap tidak ikut pertandingan
5. Sistem pertandingan yang digunakan adalah sistem pertandingan dari organisasi gulat internasional (UWW)
6. Setiap kelas memperebutkan 4 medali (1 Emas + 1 Perak + 2 Perunggu)
7. Pertandingan dipimpin oleh 1 wasit, 1 juri, 1 pressmatt, dan diawasi oleh dewan hakim.
8. Peserta / atlet wajib menggunakan seragam standar gulat.
9. Peserta / atlet saat bertanding di damping oleh 2 pelatih dengan menggunakan celana tranning dan sepatu kets.
10. Protes dilakukan oleh pelatih, dengan cara melemparkan boneka ke tengah lapangan, dan dilakukan saat kejadian.
11. Jika protes tidak bisa diselesaikan oleh pengadil lapangan, maka akan diselesaikan oleh dewan hakim, dan sifatnya mengikat.

I. TATA TERTIB PERTANDINGAN

1. Seluruh kontingen wajib menjaga ketertiban selama pertandingan.
2. Seluruh kontingen dilarang berada di sekitar matras selama pertandingan berlangsung.
3. Seluruh kontingen wajib menjaga kebersihan lingkungan pertandingan
4. Peserta / atlet dan pelatih, dilarang untuk berkata dan bertindak secara kasar selama pertandingan berlangsung



5. Peserta / atlet yang dipanggil sebanyak 3 kali namun tidak hadir, maka akan didiskualifikasi.

J. WASIT DAN JURI

1. Wasit dan Juri yang bertugas memiliki kualifikasi tingkat nasional dan tingkat daerah.
2. Wasit dan Juri yang bertugas harus bertindak jujur, adil dan tidak berpihak.
3. Wasit dan Juri memiliki kuasa penuh terhadap situasi selama pertandingan.
4. Wasit dan Juri yang memimpin pertandingan wajib menggunakan seragam resmi wasit gulat.
5. Wasit dan Juri yang memimpin pertandingan mewakili dari beberapa daerah / provinsi.

K. TRANSPORTASI DAN AKOMODASI

PANITIA PELAKSANA TIDAK MENYEDIAKAN TRANSPORTASI DAN AKOMODASI BAGI SELURUH PESERTA / KONTINGEN

L. PENUTUP

Hal – hal yang belum diatur dalam peraturan khusus Pertandingan Cabang Olahraga di dalam buku ini, akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor dan Pengurus Besar Cabang Olahraga dengan delegasinya yaitu Technical Delegate.

Buku Panduan Peraturan Pertandingan Cabang Olahraga ini disusun dan disiapkan secara garis besar yang berisikan tentang pokok – pokok penyelenggaraan. Selanjutnya, pedoman lain mapun petunjuk teknis secara rinci tiap bidang kegiatan, khususnya buku pedoman tiap cabang olahraga dibuat sebagai panduan bagi panitia dan peserta. Pedoman pada Invitasi Cabang Olahraga Mahasiswa tahun 2025 disusun dan disahkan oleh Technical Delegate yang merupakan utusan Pengurus Cabang Olahraga.



PEDOMAN

Invitasi **Cabang Olahraga**

BELADIRI

M a h a s i s w a T a h u n 2 0 2 5

PENCAK SILAT



CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT

1. UMUM

1. Pelaksanaan Pertandingan

Hari : Selasa - Kamis
Tanggal : 20 – 22 Mei 2025
Tempat : GOR Cempaka Putih

2. Technical Meeting

Hari : Senin
Tanggal : 19 Mei 2025
Tempat : GOR Cempaka Putih
Waktu : 09.00 - Selesai

2. KHUSUS

- Nomor yang Dipertandingkan

PUTRA

- Kategori Tanding

Kelas A	Di atas	45 kg	s/d	50 kg
Kelas B	Di atas	50 kg	s/d	55 kg
Kelas C	Di atas	55 kg	s/d	60 kg
Kelas D	Di atas	60 kg	s/d	65 kg
Kelas E	Di atas	65 kg	s/d	70 kg
Kelas F	Di atas	70 kg	s/d	75 kg
Kelas G	Di atas	75 kg	s/d	80 kg
Kelas H	Di atas	80 kg	s/d	85 kg
Kelas I	Di atas	85 kg	s/d	90 kg
Kelas J	Di atas	90 kg	s/d	95 kg

- Kategori Tunggal
- Kategori Ganda
- Kategori Regu
- Solo Kreatif

PUTRI

- Kategori Tanding

Kelas A	Di atas	45 kg	s/d	50 kg
Kelas B	Di atas	50 kg	s/d	55 kg
Kelas C	Di atas	55 kg	s/d	60 kg
Kelas D	Di atas	60 kg	s/d	65 kg
Kelas E	Di atas	65 kg	s/d	70 kg
Kelas F	Di atas	70 kg	s/d	75 kg

- Kategori Tunggal
- Kategori Ganda
- Kategori Regu
- Kategori Solo Kreatif



- Medali yang Diperebutkan
 - Emas : 30 Buah
 - Perak : 30 Buah
 - Perunggu : 60 Buah
- 1. Kategori Tanding :
 - a. Juara I (1 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - b. Juara II (1 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
 - c. Juara III (2 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.
- 2. Kategori Seni-tunggal :
 - a. Juara I (1 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - b. Juara II (1 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
 - c. Juara III (2 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.
- 3. Kategori Seni-ganda :
 - a. Juara I (2 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - b. Juara II (2 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
 - c. Juara III (4 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.
- 4. Kategori Seni-Regu:
 - a. Juara I (3 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - b. Juara II (3 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
 - c. Juara III (6 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.
- 5. Kategori Seni-Solo Kreatif :
 - a. Juara I (1 orang) akan mendapat Medali Emas dan Piagam.
 - b. Juara II (1 orang) akan mendapat Medali Perak dan Piagam.
 - c. Juara III (2 orang) akan mendapat Medali Perunggu dan Piagam.

3. Peserta

Atlet peserta harus berstatus mahasiswa aktif kuliah pada program Diploma dan Strata Satu (S-I) pada Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta

Persyaratan Peserta:

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Berstatus mahasiswa aktif (Program Diploma, Sarjana pada Perguruan Tinggi negeri/swasta dibuktikan dengan mengirimkan link PD Dikti)
- c. Tercatat sebagai mahasiswa pada salah satu Perguruan Tinggi yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) dan Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan yang bersangkutan.
- d. Tercatat sebagai peserta disalah satu kontingan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025; dan hanya boleh mengikuti satu cabang olahraga.
- e. Tercatat sebagai anggota dan tidak dalam keadaan menjalani masa skorsing dari induk organisasi cabang olahraga.
- f. Tahun Kelahiran Peserta adalah tahun 2002 dan setelahnya dibuktikan dengan



- upload KTP saat pendaftaran
- g. Menyerahkan pas photo terbaru berwarna ukuran: 3x4 cm sebanyak 2 lembar
- h. Setiap Atlet yang mengikuti kegiatan Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 harus terdaftar sebagai anggota aktif BPJS Ketenagakerjaan, dilampirkan saat mengisi link pendaftaran
- i. Peserta yang tidak memenuhi ketentuan pada poin tersebut diatas, maka tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan.

4. Biaya Pendaftaran

- a. Pendaftaran Peserta paling lambat pada tanggal 16 Mei 2025 Jam 17.00 WIB
- b. Pendaftaran Seluruh nomor pertandingan tidak dikenakan biaya (Gratis)
- c. Tahapan Pendaftaran:
 - Unduh formulir LONGLIST pada link berikut :
<https://bit.ly/LonglistInvitasibeladiri2025>
 - Siapkan persyaratan berikut :
 - Scan/foto kartu bpjs ketenagakerjaan
 - Scan/foto ktp
 - Screenshoot data diri pada laman pd dikti
 - Scan/foto ktm
 - Pas foto berwarna
 - Mengirimkan file longlist yang sudah diisi kepada nara hubung Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 sesuai dengan cabang olahraganya
 - Menginput data peserta pada link berikut :
<https://bit.ly/INVITASIMAHASISWABELADIRI2025>
 - Konfirmasi ke narahubung cabang olahraga dengan format :
 - Nama admin :
 - Asal perguruan tinggi :
 - Jumlah atlet : pa pi.....
 - Jumlah official :

5. Protes dan Sanggahan terhadap Keabsahan Atlet

- Apabila seorang atlet mendapat sanggahan tentang keabsahannya, maka atlet tersebut dapat mengikuti Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 setelah statusnya mendapat rekomendasi dari Tim Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025
- Protes dan sanggahan harus dilaksanakan secara tertulis dengan dukungan data-data cukup, diajukan kepada Panitia Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.

6. Ketentuan Teknik

- Peraturan Pertandingan yang dipergunakan adalah Peraturan Pertandingan Pencak Silat IPSI 2022.
- Sistem Pertandingan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :
 - Kategori Tanding, mempergunakan sistem Gugur Tunggal.
 - Kategori Tunggal, Ganda, regu dan Solo kreatif, mempergunakan system gugur, Pemenang akan melanjutkan ke babak berikutnya, sampai ke Final. Tim yang

gagal di babak semi final akan berbagi perunggu bersama.

- Undian dan penempatan dalam penyusunan skema pertandingan. Pada *dasarnya semua peserta akan diundi dan ditempatkan* dalam susunan skema/bagan pertandingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, artinya sebelum pelaksanaan undian, maka skema pertandingan akan dibuat tertebih dahulu oleh Sekretaris Pertandingan.
- Apabila pertandingan tidak bisa dilaksanakan karena faktor non teknis (lampu mati, keributan dan lain sebagainya) maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Kategori TANDING

Pertandingan akan dilanjutkan setelah teratasinya kendala non teknis sesuai dengan sisa waktu yang belum diselesaikan dengan dipimpin dan dinilai oleh wasit dan *juri yang sama*.
 - Kategori TUNGGAL

Pertandingan akan diulang sejak awal, dengan Juri yang sama dan dengan ketentuan sebagai berikut :

 - Apabila hal tersebut terjadi pada Pesilat SELAIN NOMOR UNDIAN TERAKHIR, maka akan diulang sejak awal setelah selesainya nomor undian terakhir kategori bersangkutan.
 - Apabila hal tersebut terjadi pada Pesilat NOMOR UNDIAN TERAKHIR, maka akan diulang sejak awal secepat-cepatnya 5 (lima) menit dan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah teratasinya kendala non teknis.
 - Pakaian Pesilat, sesuai dengan ketentuan pakaian yang berlaku untuk masing-masing kategori yang dipertandingkan. Pesilat TIDAK DIPERKENANKAN memakai atribut/tulisan/lambang lainnya, kecuali atribut/tulisan/lambang kontingen bersangkutan dan atau badge IPSI yang dipakai di dada. Penyimpangan dari ketentuan ini, maka Pesilat bersangkutan dinyatakan DISKUALIFIKASI setelah diketahui tentang adanya penyimpangan pakaian oleh Ketua Pertandingan. Pada dasarnya Ketua Pertandingan TIDAK BERKEWAJIBAN untuk meneliti dan memberi tahu pakaian Pesilat sebelum Pesilat memasuki arena Pertandingan.
 - Pesilat yang dinyatakan Menang Diskualifikasi karena keputusan Dokter Pertandingan, maka untuk bertanding dalam babak/partai selanjutnya HARUS mendapatkan ijin/ rekomendasi dari Dokter Pertandingan.
 - Kategori Tunggal Senjata lepas dan atau keluar gelanggang dengan cara apapun, kemudian ternyata senjata tersebut "bisa masuk" ke gelanggang dengan cara apapun, maka Pesilat bersangkutan akan dinyatakan keluar gelanggang, dengan mendapatkan hukuman sesuai dengan ketentuan.

7. Cara Penilaian

Cara penilaian dalam Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 ini menggunakan Sistem Penilaian Digital/Scoring Digital. Apabila karena sesuatu dan lain hal penilaian dengan cara sistem digital tidak dapat dilaksanakan maka akan dipergunakan cara penilaian dengan sistem atau cara manual seperti biasanya.



8. Pendamping Silat

Pada prinsipnya semua Pesilat HARUS didampingi oleh Pendamping Pesilat yang salah satu diantaranya HARUS sejati. Akan tetapi kalau ada kontingen yang tidak mempunyai Pendamping Pesilat yang sejati, maka kontingen yang bersangkutan dapat menggunakan pendamping pesilat dari Atlet yang sejati.

9. Aparat Pertandingan

Untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan maka akan ditetapkan aparat pertandingan yang terdiri dari : Delegasi Teknik, Assisten Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, Komisaris Protes dan Wasit- Juri yang ditugaskan oleh PB IPSI dengan surat tugas.

10. Dokter Pertandingan

Dokter Pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025. Dokter Pertandingan mempunyai wewenang penuh dalam menentukan boleh/tidaknya seorang atlet untuk bertanding, berdasarkan hasil pemeriksaannya.

11. Perlengkapan Pertandingan

- Perlengkapan Pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 kecuali Pelindung Kemaluan (Cop Protector) dan Pelindung Sendi yang disediakan oleh masing-masing Kontingen.
- Pelindung Dada (Body Protector) yang boleh digunakan pada waktu Pertandingan Pencak Silat Pekan adalah Pelindung Dada (Body Protector) yang telah ditetapkan sesuai peraturan baru 2022 dan Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 menyediakan nya.

12. Setiap kontingen diperbolehkan mengirim dua tim

Kontingen hanya diperbolehkan mengirimkan dua tim perwakilan (Tim A & Tim B) sesuai dengan ketentuan pendaftaran Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.

13. Pengajuan Keberatan/Rasa Tidak Puas

Pengajuan keberatan berlaku untuk semua kategori pertandingan dilakukan dengan ketentuan tata cara sebagai berikut:

- Tim Manajer bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir yang tersedia pada Sekretaris Pertandingan. (Selain Tim Manajer TIDAK BERHAK untuk mengajukan keberatan atas hasil pertandingan). Pengambilan formulir pengajuan keberatan untuk kategori Tanding dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah keputusan pemenang oleh Ketua Pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada Sekretaris Pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima.
- Sedangkan untuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu pengambilan formulir pengajuan keberatan dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit



setelah diumumkannya nilai perolehan peserta oleh Ketua Pertandingan untuk setiap nomor/kategori pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada Sekretaris Pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. Pengajuan keberatan HARUS ditanda tangani oleh Manajer Tim bersangkutan.

- Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh Ketua Pertandingan setelah berkonsultasi dengan segenap Aparat Pertandingan yang bertugas dan disampaikan kepada Tim Manejer bersangkutan selambat lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
- Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan maka yang bersangkutan dapat mengajukan Banding. Banding disampaikan dalam waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
- Pengadil tingkat Banding adalah Delegasi Teknik sebagai Ketua dan Assisten Delegasi Teknik sebagai anggota, yang akan meninjau kembali masalahnya dan mengambil keputusan setelah berkonsultasi dengan segenap Aparat Pertandingan yang bertugas dan menyampaikan keputusannya kepada Manajer Tim bersangkutan selambat- lambatnya 3 (tiga) jam setelah Banding diajukan. Keputusan pada tingkat Banding bersifat final.
- Pengajuan keberatan HANYA DAPAT DITERIMA bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika Pencak Silat.
- Pengajuan keberatan tingkat pertama dikenakan biaya sebesar Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta rupiah), sedangkan keberatan tingkat ke-dua dikenakan biaya sebesar Rp. 2.000.000,00 (Dua Juta rupiah)

14. Tata Tertib dan Sanksi

Pada dasarnya Tata tertib dan Sanksi, adalah SESUAI serta berpedoman kepada Ketentuan Disiplin IPSI. Tata Tertib yang harus dipatuhi dan berlaku bagi semua Pesilat, *Official* serta *Supporter* selama berlangsungnya pertandingan adalah :

- Dilarang membawa segala macam senjata/benda tajam ke dalam arena pertandingan dan dilarang membuat kegaduhan/keributan yang dapat mengganggu jalannya pertandingan. Senjata yang diperkenankan dibawa ke dalam gelanggang pertandingan HANYA senjata yang akan dipergunakan untuk pertandingan kategori TUNGGAL pada waktu dilaksanakannya pertandingan kategori bersangkutan.
- Dilarang bertindak kasar, baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan terhadap seluruh Aparat Pertandingan.

15. Pelanggaran terhadap Peraturan Umum dan Khusus serta larangan-larangan tersebut dalam point 1 di atas akan dikenakan sanksi berupa :



Untuk Pesilat :

- Peringatan Keras
- Dinyatakan Kalah
- Diskualifikasi untuk seluruh Pertandingan



- - Diskors
- Untuk *Official* :
 - Peringatan Keras
 - Tidak diakui haknya sebagai official
 - Diskors
- Untuk *supporter*/penonton :
 - Peringatan Keras
 - Dikeluarkan dari arena pertandingan

16. Lain-lain

- Pada saat berlangsungnya *technical meeting* tidak lagi membahas masalah keabsahan atlet, karena pada dasarnya setiap atlet yang telah memiliki *ID Card* berhak untuk mengikuti pertandingan walaupun ada sanggahan/keberatan, sanggahan atau keberatan disampaikan kepada Tim Keabsahan Panitia Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025
- Panitia Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 akan memberikan *ID Card* kepada masing-masing peserta/Pesilat sesuai dengan kelas/Kategori yang diikuti. *ID Card* tersebut harus dipakai pada saat penimbangan. Tanpa *ID Card* Pesilat bersangkutan tidak boleh melakukan penimbangan.

17. Pelindung

Setiap atlet diperkenankan menggunakan pelindung sendi/lengan/tungkai sepanjang tidak berlebihan (satu lapis dan dari bahan yang tidak keras).

18. Penimbangan berat badan

- a. Petugas penimbangan (L & P) ditunjuk oleh TD dan harus didampingi wasit juri laki-laki dan perempuan.
- b. Penimbangan akan dilakukan pada pagi hari sebelum pertandingan dimulai, hanya untuk mereka yang dijadwalkan bertanding pada hari yang sama.
- c. Pada saat penimbangan, Pesilat harus mengenakan seragam standar pencak silat tanpa sabuk, pelindung kemaluan atau pelindung lainnya.
- d. Jika Pesilat berat badannya tidak sesuai, maka akan diberikan pilihan untuk melepaskan semua pakaian. Handuk akan disediakan untuk membantu para atlet. Ruang terpisah harus disediakan untuk melakukan penimbangan.
- e. Petugas akan memanggil kedua pesilat dalam 1 kelas untuk melakukan penimbangan. Dimulai dari sudut biru lalu sudut merah
- f. Tidak ada toleransi. Jika atlet setelah ditimbang berat badannya tidak sesuai, lalu memutuskan untuk melepaskan semua pakaiannya, mereka akan didiskualifikasi.
- g. Tidak ada toleransi berat badan
- h. Penimbangan hanya dilakukan satu kali dan harus disaksikan oleh ofisial kedua tim dan ofisial yang bertugas.
- i. Petugas penimbangan dan ofisial kedua tim wajib menandatangani formulir penimbangan.



19. Setiap kontingen Peserta Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 akan menerima jadwal pertandingan setiap hari setelah mengisi daftar hadir sebelum pertandingan dimulai
20. Setiap kontingen Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta, wajib untuk meneliti kembali tentang kebenaran jadwal tersebut. Apabila dijumpai kesalahan dalam penyusunan jadwal pertandingan, Kontingen peserta Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025 harus segera memberitahukan kepada sekretaris pertandingan untuk diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
21. Vidio Reply, Akan di bahas di Teknikal meeting.
22. Kartu Protes pertandingan (Kartu Merah dan Biru)
 - a. Kartu merah dan biru diberikan kepada pendamping pesilat sesuai dengan sudut yang di tempatkannya biru atau merah.
 - b. Kartu yang diberikan 2 kartu merah atau biru
 - c. Di pergunakan oleh pendamping pesilat mulai pertandingan di mulai dari babak 1 s.d babak ke 3, dipergunakan jika menurut sudut pandang pendamping pesilat ada ketidak sesuaian dengan putusan wasit saat memutuskan sah/tdk sah (bantingan/jatuhan, teguran-peringatan), untuk putusan wasit di rembukan dengan Juri, Jika sudah di putusan sah/tdk sahnya, maka pendamping pesilat menerima putusan tersebut.
 - d. Cara menggunakan kartu pendamping pesilat berdiri sambil mengangkat kartu sebagai tanda protes ke wasit dan wasit mengambil kartu tersebut dan menanyakan kepada pendamping pesilat protes dalam hal apa. Wasit akan mengambil kartu tersebut dan melapor kepada komisaris protes untuk meminta mengumpulkan juri 1 s.d 3 untuk menanyakan sah/tdk sah tentang kejadian yang ditanyakan oleh pendamping pesilat.
 - e. Sah dan tdk sahnya putusan Kartu yang di sampaikan ke wasit disimpan di KP (Ketua Pertandingan), sehingga pendamping pesilat berkurang kartunya.
 - f. Jika kartu yang di pegang pendamping pesilat habis, maka pendamping pesilat tersebut tidak dapat mengajukan protes dalam proses pertandingan.



PEDOMAN

Invitasi **Cabang Olahraga**

BELADIRI

M a h a s i s w a T a h u n 2 0 2 5

SHORINJI KEMPO



PEDOMAN CABANG OLAHRAGA SHORINJI KEMPO

A. UMUM

Ketentuan umum Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Tahun 2025, berlaku untuk seluruh peserta pertandingan Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Tahun 2025.

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Hari : Selasa - Kamis

Tanggal : 20 – 22 Mei 2025

Tempat : Gelanggang Jakarta Timur

Jl. Otto Iskandar Dinata Raya No.121, Bidara Cina, Kecamatan
Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
13330

2. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik wajib dihadiri oleh perwakilan kontingen, dimana hanya akan membahas teknis dan skema pertandingan.

Hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

Tempat : Gelanggang Jakarta Timur

Jl. Otto Iskandar Dinata Raya No.121, Bidara Cina, Kecamatan
Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
13330

3. Nomor Pertandingan

No.	Cabang	Kategori	No	Nomor
1	KEMPO (20)	Putra	1	Embu Tandoku Kyukenshi
		Putra	2	Embu Tandoku Yudansha
		Putra	3	Embu Berpasangan Kyukenshi
		Putra	4	Embu Berpasangan I Dan



No.	Cabang	Kategori	No	Nomor
		Putra	5	Randori Kelas 60 Kg
1	KEMPO (20)	Putra	6	Randori Kelas 65 Kg
		Putra	7	Randori Kelas 70 Kg
		Putra	8	Randori Kelas 75 Kg
		Putri	9	Embu Tandoku Kyukenshi
		Putri	10	Embu Tandoku Yudansha
		Putri	11	Embu Berpasangan Kyukenshi
		Putri	12	Embu Berpasangan I Dan
		Putri	13	Randori Kelas 55 Kg
		Putri	14	Randori Kelas 60 Kg
		Putri	15	Randori Kelas 65 Kg
		Putri	16	Randori Kelas 70 Kg
		Campuran	17	Embu Berpasangan Kyukenshi
		Campuran	18	Embu Berpasangan I Dan
		All	19	Embu Berpasangan II – III Dan
		All	20	Embu Beregu

B. KHUSUS

1. Peserta

- Jumlah peserta dalam 1 (satu) tim maksimal adalah 30 orang (5 orang ofisial dan 25 orang atlet), baik putra maupun putri.
- Setiap atlet diperbolehkan mengikuti maksimal 3 nomor pertandingan.
- Setiap kontingen hanya diperbolehkan mengirimkan maksimum 1 peserta per nomor pertandingan.
- Peserta wajib memenuhi persyaratan keabsahan yang tertera pada Buku Pedoman Invitasi Cabang olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025.
- Bagi peserta yang tidak membawa/memenuhi persyaratan tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.

- f. Bila terbukti pemain tersebut tidak sah, maka pemain tersebut tidak boleh melanjutkan pertandingan dan hasil pertandingannya juga didiskualifikasi, tim peserta dapat melanjutkan pertandingan tanpa pemain yang terkena sanksi.

2. Pendaftaran

- a. Pendaftaran Peserta paling lambat pada tanggal 16 Mei 2025 pada pukul 17.00 WIB
- b. Pendaftaran Seluruh nomor pertandingan tidak dikenakan biaya (Gratis)
- c. Tahapan Pendaftaran:
 - Unduh formulir LONGLIST pada link berikut :
<https://bit.ly/LonglistInvitasibeladiri2025>
 - Siapkan persyaratan berikut :
 - Scan/foto kartu bpjs ketenagakerjaan
 - Scan/foto ktp
 - Screenshoot data diri pada laman pd dikti
 - Scan/foto ktm
 - Pas foto background putih
 - Mengirimkan file longlist yang sudah diisi kepada narahubung
Invitasi Cabang Olahraga Beladiri Mahasiswa Tahun 2025
 - Sesuai dengan cabang olahraganya
 - Menginput data peserta pada link berikut :
<https://bit.ly/INVITASIMAHASISWABELADIRI2025>
 - Konfirmasi ke narahubung cabang olahraga dengan format :
 - Nama admin :
 - Asal perguruan tinggi :
 - Jumlah atlet : putra 13 putri 12
 - Jumlah official : 5

3. Sistem Pertandingan Embu

- a. Embu Tandoku



- 1) Pertandingan Embu Tandoku ini menggunakan peraturan dari *World Shorinji Kempo Organization* (WSKO) tahun 2016 (sebagaimana Bab-III, Point 7.a) dengan sistim 6 (enam) Komposisi Teknik.
- 2) Pertandingan Embu Tandoku menggunakan sistem '*Double Elimination*' atau sistem 2 kali kalah. Peserta yang mengalami 2 kali kalah akan dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti pertandingan Embu Berpasangan berikutnya.
- 3) Setiap pertandingan Embu Tandoku merupakan pertandingan antara 1 orang peserta melawan peserta dari kontingen lainnya sesuai bagan dan hasil undian.
- 4) Pemenang Embu Tandoku akan ditentukan dari nilai tertinggi wasit sesuai peraturan WSKO. Wasit akan mengangkat bendera pemenang untuk peserta yang memperoleh nilai tertinggi.
- 5) Setiap peserta Embu Tandoku akan mengikuti alur pertandingan sesuai dengan diagram pertandingan yang diputuskan saat undian peserta di *technical meeting*.
- 6) Diagram sistem 2 kali kalah membagi peserta ke dalam dua bagan, bagan menang (*winners bracket*) dan bagan kalah (*losers bracket*) setelah putaran pertama. Pemenang putaran pertama masuk ke dalam bagan menang dan yang kalah masuk ke bagan kalah. Bagan menang dijalankan sama seperti sistem gugur biasa, hanya saja yang kalah di tiap putaran akan turun ke bagan kalah.
- 7) Babak Final Embu Tandoku dengan sistem 2 kali kalah akan dijadwalkan sebagai rangkaian tentatif 2 pertandingan. Peserta pada bagan menang (*winners bracket*) akan bertemu dengan pemenang pada bagan kalah (*losers bracket*) dan bila pemenangnya peserta dari bagan menang maka dinyatakan sebagai Juara I dan peserta bagan kalah menjadi Juara II. Apabila yang menang dari pemenang pada bagan kalah (*losers bracket*) maka pertandingan akan diulang sekali lagi untuk menentukan Juara I.
- 8) Juara III dihasilkan dari peserta yang kalah pada bagan kalah (*losers bracket*) sebelum menuju babak Final.

- 9) Apabila dalam peserta tersebut mendapat angka yang sama maka akan diberlakukan tata cara pemilihan pemenang (sesuai Tata Cara Penilaian Embu, Point 8.d.4).

b. Embu Berpasangan

- 1) Pertandingan Embu Berpasangan ini menggunakan peraturan dari *World Shorinji Kempo Organization* (WSKO) tahun 2016 (sebagaimana Bab-III, Point 7.a) dengan sistim 6 (enam) Komposisi Teknik.
- 2) Pertandingan Embu Berpasangan menggunakan sistem '*Double Elimination*' atau sistem 2 kali kalah. Peserta yang mengalami 2 kali kalah akan dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti pertandingan Embu Berpasangan berikutnya.
- 3) Setiap pertandingan Embu Berpasangan merupakan pertandingan antara 1 pasangan embu melawan pasangan embu lainnya sesuai bagan dan hasil undian.
- 4) Pemenang Embu Berpasangan akan ditentukan dari nilai tertinggi wasit sesuai peraturan WSKO. Wasit akan mengangkat bendera pemenang untuk peserta yang memperoleh nilai tertinggi.
- 5) Setiap peserta Embu Berpasangan akan mengikuti alur pertandingan sesuai dengan diagram pertandingan yang diputuskan saat undian peserta di *technical meeting*.
- 6) Diagram sistem 2 kali kalah membagi peserta ke dalam dua bagan, bagan menang (*winners bracket*) dan bagan kalah (*losers bracket*) setelah putaran pertama. Pemenang putaran pertama masuk ke dalam bagan menang dan yang kalah masuk ke bagan kalah. Bagan menang dijalankan sama seperti sistem gugur biasa, hanya saja yang kalah di tiap putaran akan turun ke bagan kalah.
- 7) Babak Final Embu Berpasangan dengan sistem 2 kali kalah akan dijadwalkan sebagai rangkaian tentatif 2 pertandingan. Peserta pada bagan menang (*winners bracket*) akan bertemu dengan pemenang

pada bagan kalah (*losers bracket*) dan bila pemenangnya peserta dari bagan menang maka dinyatakan sebagai Juara I dan peserta bagan kalah menjadi Juara II. Apabila yang menang dari pemenang pada bagan kalah (*losers bracket*) maka pertandingan akan diulang sekali lagi untuk menentukan Juara I.

- 8) Juara III dihasilkan dari peserta yang kalah pada bagan kalah (*losers bracket*) sebelum menuju babak Final..
- 9) Apabila dalam peserta tersebut mendapat angka yang sama maka akan diberlakukan tata cara pemilihan pemenang (sesuai Tata Cara Penilaian Embu, Point 8.d.4).

c. Embu Beregu

- 1) Pertandingan Embu Beregu ini menggunakan peraturan dari *World Shorinji Kempo Organization* (WSKO)) tahun 2016 (sebagaimana Bab-III, Point 7.a) dengan sistem 6 (enam) Komposisi Teknik. Penempatan komposisi dalam “*Solo Embu/Tandoku*” harus ditempatkan pada urutan komposisi awal (ke-1) dan akhir (ke-6), sedangkan komposisi “*Kumi Embu/Paired Embu*” ditempatkan pada komposisi ke-2 (dua) hingga ke-5 (lima).
- 2) Pertandingan Embu Beregu menggunakan sistem ‘*Double Elimination*’ atau sistem 2 kali kalah. Peserta yang mengalami 2 kali kalah akan dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti pertandingan Embu Beregu berikutnya.
- 3) Setiap pertandingan Embu Beregu merupakan pertandingan antara 1 (satu) regu embu melawan 1 (satu) regu embu lainnya sesuai bagan dan hasil undian.
- 4) Pemenang Embu Beregu akan ditentukan dari nilai tertinggi wasit sesuai peraturan WSKO. Wasit akan mengangkat bendera pemenang untuk peserta yang memperoleh nilai tertinggi.
- 5) Setiap peserta Embu Beregu akan mengikuti alur pertandingan sesuai dengan diagram pertandingan yang diputuskan saat undian peserta di *technical meeting*.



- 6) Diagram sistem 2 kali kalah membagi peserta ke dalam dua bagan, bagan menang (*winners bracket*) dan bagan kalah (*losers bracket*) setelah putaran pertama. Pemenang putaran pertama masuk ke dalam bagan menang dan yang kalah masuk ke bagan kalah. Bagan menang dijalankan sama seperti sistem gugur biasa, hanya saja yang kalah di tiap putaran akan turun ke bagan kalah.
 - 7) Babak Final Embu Beregu dengan sistem 2 kali kalah akan dijadwalkan sebagai rangkaian tentatif 2 pertandingan. Peserta pada bagan menang (*winners bracket*) akan bertemu dengan pemenang pada bagan kalah (*losers bracket*) dan bila pemenangnya peserta dari bagan menang maka dinyatakan sebagai Juara I dan peserta bagan kalah menjadi Juara II. Apabila yang menang dari pemenang pada bagan kalah (*losers bracket*) maka pertandingan akan diulang sekali lagi untuk menentukan Juara I.
 - 8) Juara III dihasilkan dari peserta yang kalah pada bagan kalah (*losers bracket*) sebelum menuju babak Final.
 - 9) Apabila dalam peserta tersebut mendapat angka yang sama maka akan diberlakukan tata cara pemilihan pemenang (sesuai Tata Cara Penilaian Embu, Point 8.d.4).
- d. Larangan Embu, Waktu Embu dan Pengurangan Nilai
- 1) Larangan Embu
Peserta Embu baik pada Embu Berpasangan maupun Embu Beregu dilarang menggunakan teknik yang bukan pada tingkatannya.
 - 2) Waktu Embu
Permainan Embu Berpasangan atau Beregu harus berlangsung antara 1 menit 30 detik sampai dengan 2 menit, yang dimulai saat *Gassho Rei* dan diakhiri dengan *Gassho Rei*.
 - 3) Pengurangan Nilai
Pengurangan nilai dari skor penuh harus diterapkan pada nomor embu berdasarkan hal-hal sebagai berikut:



Deskripsi	Pengurangan dari Keseluruhan Nilai
Waktu kompetisi embu lebih pendek daripada jangka waktu minimum yang diperkenankan*	5 poin dikurangi untuk setiap 10 detik lebih pendek daripada jangka waktu yang ditentukan
Waktu kompetisi embu lebih lama daripada jangka waktu maksimal yang diperkenankan*	5 poin dikurangi untuk setiap 10 detik lebih lama daripada jangka waktu yang ditentukan
Embu terdiri dari kurang daripada 6 komposisi	10 poin
Embu terdiri dari lebih daripada 6 komposisi	10 poin
Penggunaan teknik yang tidak layak bagi tingkatan peserta	10 poin dikurangi dari keseluruhan nilai bagi setiap teknik yang digunakan
Grup embu, bilamana seluruh anggota tidak melakukan kumi / embu solo atau gerakan yang sama	10 poin
Grup embu, bilamana " <i>Sannin-gake</i> " digunakan	Diskualifikasi

Daftar Pengurangan nilai Embu:

	Waktu Kompetisi Embu	Jumlah poin yang dikurangi dari keseluruhan nilai
Lebih Pendek	1 menit 10 detik – 1 menit 19 detik	10
	1 menit 20 detik – 1 menit 29 detik	5
Jangka waktu yang ditentukan	1 menit 30 detik – 2 menit	0



Lebih Lama	2 menit 1 detik – 2 menit 10 detik	5
	2 menit 11 detik – 2 menit 20 detik	10

e. Tata Cara Penilaian Embu

- 1) Setiap embu akan dinilai oleh sekelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang wasit, dan nilai total akan dihitung dari nilai yang diberikan oleh 3 (tiga) dari 5 (lima) orang wasit tersebut dengan menghapus nilai tertinggi dan terendah. Berdasarkan nilai yang mereka peroleh, peserta berpasangan atau beregu kemudian akan ditempatkan sebagai pemenang.
- 2) Apabila terdapat 2 (dua) orang wasit yang memberikan total nilai tertinggi atau terendah, misalnya, nilai mutu teknis yang diberikan oleh para wasit ini dibandingkan, dan maka total nilai tertinggi dengan nilai mutu teknis tertinggi atau total nilai terendah dengan nilai mutu teknis terendah akan dihapuskan dari perhitungan nilai total.
- 3) Penempatan urutan pemenang embu akan ditempatkan sesuai dengan total poin yang diberikan oleh para wasit.
- 4) Apabila dua pasangan memiliki total nilai yang sama, maka wasit akan melakukan tata cara berikut untuk menentukan penempatan mereka sebagai juara. Apabila penempatan tersebut masih belum dapat ditentukan setelah melakukan tata cara berikut, maka para wasit akan menentukan penempatan juara.
 - a) Pasangan dengan nilai mutu teknis tertinggi akan ditempatkan pada posisi teratas dibandingkan yang lainnya.
 - b) Penempatan ditentukan sesuai dengan total poin yang diberikan Wasit Utama kepada mereka (baik nilai dari Wasit Utama telah dimasukkan dalam total poin ataupun tidak).
 - c) Penempatan mereka ditentukan berdasarkan nilai mutu teknis yang diberikan oleh Wasit Utama. (baik nilai dari Wasit Utama telah dimasukkan dalam total poin ataupun tidak).

f. Randori

- a. Pertandingan Randori Perorangan ini menggunakan peraturan pertandingan PERKEMI. Peraturan dapat dilihat di link :
https://drive.google.com/drive/folders/1dNGyd_xc_BybEH7bw7iXHf-f7YH0BgWK
- b. Pertandingan Randori Perorangan akan dilakukan dengan sistem Mix gugur rangkap 2.
- c. Pertandingan Randori hanya boleh menyerang tendangan (*Geri*) pada bagian Badan (*Body Protector*) dan sangat dilarang untuk menyerang bagian kepala serta untuk pukulan (*Zuki*) pada bagian Badan (*Body Protector*) dan pada bagian kepala (*Head Protector*) jika serangan diluar pada hal tersebut terjadi maka hal tersebut merupakan pelanggaran dan akan diberlakukan sanksi mulai dari peringatan sampai dengan denda atau batsu berdasarkan pengamatan wasit pertandingan.
- d. Peserta Randori perorangan untuk masing-masing kelas akan dibagi menjadi 2 (dua) Pool, yaitu Pool A dan Pool B. Setiap peserta akan ditempatkan pada Diagram/bagan pertandingan masing-masing Pool sesuai nomor undian yang diputuskan pada saat *technical meeting*.
- e. Sistem '**Double Elimination**' atau '2 kali kalah akan gugur' adalah Peserta yang mengalami 2 kali kalah dalam bertanding akan dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti pertandingan randori berikutnya.
- f. Diagram/*Bracket*/Bagan system 'Double Elimination' atau 'sistem 2 kali kalah akan gugur' membagi peserta ke dalam dua bagan, bagan menang (**winners bracket**) dan bagan kalah (**loser's bracket**). Setiap peserta mengikuti urutan *games* (permainan) yang sudah ditetapkan dalam Diagram/*Bracket*/Bagan saat *technical meeting* untuk setiap kelasnya. Peserta yang menang pertandingan/permainan/*games* putaran pertama melanjutkan permainan dalam bagan menang (**winners bracket**) dan yang kalah

masuk ke bagan kalah (**loser's bracket**). Bagan menang (**winners bracket**) dijalankan sama seperti sistem gugur biasa atau *Single Elimination*, hanya saja yang kalah di tiap putaran masih bisa bermain dan akan "turun" ke Diagram/bagan kalah sesuai nomor permainannya di Diagram **loser's bracket**. Diagram bawah/**loser's bracket** akan melanjutkan permainan dengan sistem gugur biasa atau *Single Elimination*.

- g. Penentuan Juara Pool randori dengan sistem 2 kali kalah akan dijadwalkan sebagai rangkaian 2 kemungkinan pertandingan. Peserta pada bagan menang (**winners bracket**) akan bertemu dengan pemenang dari Diagram/bagan kalah (**loser's bracket**) untuk penentuan Juara Pool. Apabila pemenangnya langsung dari peserta Diagram/bagan menang (**winners bracket**) maka dinyatakan sebagai Juara Pool dan peserta yang kalah menjadi *Runner up* Pool/Juara II Pool. Apabila pemenang dari Diagram/bagan kalah (**loser's bracket**) maka pertandingan akan diulang sekali lagi untuk menentukan Juara Pool karena peserta dari bagan menang (**winners bracket**) baru kalah sekali. Siapapun yang memenangkan pertandingan ulang ini akan keluar sebagai Juara Pool dan yang kalah sebagai *Runner Up* Pool atau Juara II Pool.
- h. Masing-masing Juara Pool (Pool A dan Pool B) akan bertanding menggunakan sistem gugur (*single elimination*) untuk menentukan juara di kelasnya.
- i. Masing-masing *Runner Up* Pool tidak bertanding lagi dan keluar sebagai Juara III bersama pada pertandingan Randori di kelasnya.

4. Peraturan Khusus

- a. Pemain yang telah disahkan pada *Technical Meeting* tidak dapat diganti kembali.
- b. Setiap kontingen maksimal mengirim 13 orang atlet PUTRA, dan 12 orang atlet PUTRI.
- c. Keabsahan pemain disahkan tim khusus panitia pada waktu yang



ditentukan.

d. Batasan Umur

Batasan umur untuk setiap kelompok pertandingan adalah Seorang Kenshi Anggota PERKEMI Maksimal lahir pada tanggal 1 Januari 2000. Khusus untuk Nomor Randori peserta ≥ 18 Tahun.

e. Pembuktian Batasan Umur

Setiap Peserta berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah sehubungan dengan persyaratan, yaitu dengan photocopy akte kelahiran atau KTP atau bukti lain yang sah dan dapat diterima oleh Panitia Pelaksana.

f. Pembuktian Tingkatan

Setiap Peserta berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah yaitu dengan photocopy sertifikat tingkatan yang diterbitkan oleh Pengurus Besar atau Surat Keterangan dari Pengprov, Sistem Informatika Management (SIM) PERKEMI atau bukti lain yang dapat diterima panitia pelaksana, yang terlebih dahulu disetujui oleh pengurus besar secara tertulis. Seorang Kenshi Anggota PERKEMI dengan tingkatan mulai Kyu – III s/d III Dan.

g. Status Keanggotaan Peserta

Seorang Kenshi Anggota PERKEMI dibuktikan dengan NIK Aktif. Setiap peserta Invitasi Cabang Olahraga Bela Diri Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo harus tercatat sebagai anggota PERKEMI serta berstatus MAHASISWA yang berada di wilayah Indonesia yang diwakilinya pada Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo.

h. Pembuktian Keanggotaan Peserta

Setiap Peserta berkewajiban untuk memberikan bukti yang sah sehubungan dengan persyaratan diatas, yaitu Seorang Kenshi Anggota PERKEMI dengan Status Mahasiswa Aktif pada saat Invitasi Cabang Olahraga Bela Diri Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 dilaksanakan (bukti kartu Mahasiswa/surat keterangan Mahasiswa).



- i. Batas Nomor dan Kelas Yang Diikuti
Setiap peserta pertandingan hanya dapat mengikuti **paling banyak 3 (tiga)** nomor pertandingan.

5. Sistem Pertandingan PUTRA.

- a. Embu Tandoku Putra KyuKenshi
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I.
- b. Embu Tandoku Putra Yudansha
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Dan I sampai Dan III.
- c. Embu Berpasangan Putra KyuKenshi
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I.
- d. Embu Berpasangan Putra I Dan
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra pemegang tingkatan I Dan.
- e. Randori Putra Kelas 60 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra yang mempunyai berat badan dari > 55 Kg sampai dengan 60 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.
- f. Randori Putra Kelas 65 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra yang mempunyai berat badan dari > 60 Kg sampai dengan 65 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.
- g. Randori Putra Kelas 70 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra yang mempunyai berat badan dari > 65 Kg sampai dengan 70 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.
- h. Randori Putra Kelas 75 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra yang mempunyai berat badan dari > 70 Kg sampai dengan 75 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan



pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.

6. Sistem Pertandingan PUTRI

- a. Embu Tandoku Putri KyuKenshi
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I.
- b. Embu Tandoku Putri Yudansha
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Dan I sampai Dan III.
- c. Embu Berpasangan Putri KyuKenshi
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I.
- d. Embu Berpasangan Putri I Dan
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri pemegang tingkatan I Dan.
- e. Randori Putri Kelas 55 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri yang mempunyai berat badan dari > 50 Kg sampai dengan 55 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.
- f. Randori Putri Kelas 60 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri yang mempunyai berat badan dari > 55 Kg sampai dengan 60 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.
- g. Randori Putri Kelas 65 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri yang mempunyai berat badan dari > 60 Kg sampai dengan 65 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.
- h. Randori Putri Kelas 70 Kg
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putri yang mempunyai berat badan dari > 65 Kg sampai dengan 70 Kg, dengan kategori usia ≥ 18 Tahun dan pemegang tingkatan Kyu III sampai III Dan.



7. Sistem Pertandingan CAMPURAN

- a. Embu Berpasangan Campuran Kyukenshi
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra dan Putri pemegang tingkatan Kyu II sampai Kyu I.
- b. Embu berpasangan Campuran I Dan
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra dan Putri pemegang tingkatan I Dan.
- c. Embu berpasangan II - III Dan All Gender
Pesertanya dibatasi pada Kenshi Putra dan Putri pemegang tingkatan II sampai III Dan.

8. Sistem Pertandingan BEREKU

Embu Bereku All Gender

Pesertanya dibatasi pada 4 atau 6 orang Kenshi Putra dan Putri pemegang tingkatan Kyu III sampai Dan III.

9. Wasit dan Koordinator Wasit

Wasit dan Koordinator Wasit yang bertugas pada Invitasi Cabang Olahraga Bela Diri Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 ditentukan oleh Pengurus Besar Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 XVIII 2025 berdasarkan Rekomendasi PB PERKEMI, dengan ketentuan:

- a. Pengurus Besar PERKEMI akan mengeluarkan Surat Keputusan Wasit untuk memimpin pertandingan-pertandingan.
- b. Penunjukan Wasit yang bertugas atau yang didelegasikan ditetapkan oleh Koordinator Court.
- c. Setiap Arbiter, Wasit, Petugas Teknis, Panitera dan anggota Panitia Pelaksana dilarang merangkap sebagai Oficial untuk setiap PERKEMI Provinsi peserta Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo.

10. Pengawas Pertandingan

Dalam melakukan pengawasan setiap pertandingan sekaligus membantu wasit/*Technical Delegate* dan aturan PB PERKEMI maka PB PERKEMI akan menunjuk 3 orang Pengawas Pertandingan.

11. Technical Delegate

Technical Delegate membantu Panpel dalam menyelesaikan berbagai persoalan teknis selama berlangsungnya pertandingan. *Technical Delegate* dari PB PERKEMI (satu) orang yang ditetapkan oleh PB Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025.

12. Dewan Hakim

Dewan Hakim adalah *Technical Delegate* sebagai ketua yang dibantu oleh 3 orang Dewan Hakim⁵ yang ditunjuk oleh PB PERKEMI melalui surat tugas dari PB PERKEMI.

13. Gangguan Pertandingan

- a. Peserta harus terdaftar dalam SIM (Sistem Informasi Manajemen) PERKEMI.
- b. Peserta Randori harus menyiapkan pelindung kemaluan secara pribadi.
- c. Sarana dan prasarana agar sesuai dengan kebutuhan nomor pertandingan.

14. Protes

- a. Permohonan peninjauan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali untuk setiap pertandingan, akan tetapi dapat mencakup satu atau lebih keputusan yang dijatuhkan oleh wasit, dengan mempergunakan formulir khusus yang disediakan oleh Panitia Pelaksana sesuai dengan ketentuan berlaku dengan membayar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- b. Permohonan peninjauan diajukan melalui Panitera Pertandingan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Peraturan Pertandingan dan Permainan Shorinji Kempo.



15. Sanksi

- a. Sebelum Undian dan Rapat Teknis dilaksanakan, Panitia Pelaksana akan melakukan pemeriksaan administrasi dan teknis untuk mengetahui apakah setiap BAPOMI Provinsi dan/atau setiap peserta Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 telah memenuhi segala Persyaratan yang berlaku.
- b. Setiap BAPOMI Provinsi melalui Ofisialnya dapat mengajukan Permohonan Peninjauan kepada Panitia Pelaksana, Permohonan Peninjauan harus diajukan secara tertulis sebelum atau pada saat dilaksanakannya Rapat Teknis, mengenai setiap pelanggaran atau tidak dipenuhinya suatu/beberapa persyaratan yang berlaku oleh peserta Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini. Permohonan peninjauan yang diajukan mengenai hal diatas setelah berlangsungnya Rapat Teknis tidak akan diterima dan dipertimbangkan oleh Panitia Pelaksana.
- c. Pelanggaran terhadap Peraturan Pelaksana ini serta Peraturan Pertandingan dan Permainan Shorinji Kempo beserta lampirannya akan menyebabkan pengenaan sanksi-sanksi tertentu dan dapat mengakibatkan diskualifikasi, termasuk pengguguran gelar juara sekalipun kegiatan Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo sudah berakhir.

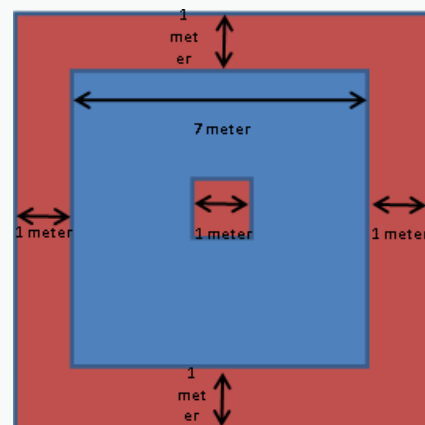
16. Tata tertib di Lapangan

- a. Setiap peserta yang mengikuti setiap Nomor atau Kelas pertandingan wajib didampingi oleh minimal 1 (satu) orang dan maksimal 2 (dua) orang Ofisial. Setiap Kenshi yang mengikuti setiap Nomor atau Kelas Pertandingan tanpa didampingi oleh Ofisial akan ditolak dan tidak diperbolehkan mengikuti Nomor atau Kelas pertandingan yang diikutinya.
- b. Semua Kenshi dan Ofisial peserta Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji

Kempo tanpa terkecuali diharuskan mengikuti Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan Kejuaraan Shorinji Kempo ini, serta setiap Upacara Tradisi Shorinji Kempo dan Upacara Penghormatan Pemenang secara tertib.

17. Perlengkapan Pertandingan

Lapangan Pertandingan



18. Seragam Pertandingan

- Setiap peserta yang mengikuti setiap Kelas Pertandingan Randori diwajibkan membawa dan memakai pelindung kemaluan dalam setiap pertandingan yang diikutinya, dan karenanya setiap peserta yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengikuti setiap kelas pertandingan randori didalam Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo ini.
- Setiap peserta tanpa terkecuali diharuskan memakai badge Provinsi yang diwakilinya dibagian lengan kiri dan badge tingkatan dibagian lengan kanan diatas sikut dari dogi yang dipakainya. Badge dan/atau atribut lainnya tanpa terkecuali, **dilarang** untuk dipakai/dipasang pada dogi yang dipakainya.



19. Jadwal Pertandingan (tbc)

No.	Aktifitas	Tanggal
1	Kedatangan Kontingen	18 Mei 2025
2	Tes Lapangan	19 Mei 2025
3	Penyegaran Wasit / Refreshing Wasit	19 Mei 2025
4	Penimbangan Berat Badan	19 Mei 2025
5	Rapat Teknis	19 Mei 2025
6	Pelaksanaan Pertandingan	20 – 22 Mei 2025
7	Kepulangan Kontingen	22 Mei 2025

*Jadwal pertandingan diatur dan ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.

C. MEDALI YANG DIPEREBUTKAN

Nomor	Emas	Perak	Perunggu	Total
Embu Tandoku Kyukenshi	1	1	1	3
Embu Tandoku Yudansha	1	1	1	3
Embu Berpasangan Kyukenshi	1	1	1	3
Embu Berpasangan I Dan	1	1	1	3
Randori Kelas 60 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 65 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 70 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 75 Kg	1	1	2	4
Embu Tandoku Kyukenshi	1	1	1	3
Embu Tandoku Yudansha	1	1	1	3
Embu Berpasangan Kyukenshi	1	1	1	3
Embu Berpasangan I Dan	1	1	1	3
Randori Kelas 55 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 60 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 65 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 70 Kg	1	1	2	4
Embu Berpasangan Kyukenshi	1	1	1	3



Nomor	Emas	Perak	Perunggu	Total
Embu Berpasangan I Dan	1	1	1	3
Embu Berpasangan II – III Dan	1	1	1	3
Embu Beregu	1	1	1	1
Total Medali	20	20	28	68

D. JUMLAH KEPING MEDALI CABANG OLAHRAGA

Nomor	Emas	Perak	Perunggu	Total
Embu Tandoku Kyukenshi	1	1	1	3
Embu Tandoku Yudansha	1	1	1	3
Embu Berpasangan Kyukenshi	2	2	2	6
Embu Berpasangan I Dan	2	2	2	6
Randori Kelas 60 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 65 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 70 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 75 Kg	1	1	2	4
Embu Tandoku Kyukenshi	1	1	1	3
Embu Tandoku Yudansha	1	1	1	3
Embu Berpasangan Kyukenshi	2	2	2	6
Embu Berpasangan I Dan	2	2	2	6
Randori Kelas 55 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 60 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 65 Kg	1	1	2	4
Randori Kelas 70 Kg	1	1	2	4
Embu Berpasangan Kyukenshi	2	2	2	6
Embu Berpasangan I Dan	2	2	2	6
Embu Berpasangan II – III Dan	2	2	2	6
Embu Beregu	6	6	6	18
Total Medali	32	32	40	104

E. PENUTUP



Segala sesuatu yang belum tercantum dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah pada *technical meeting* dan apabila ada keraguan lebih baik ditentukan sebelum pertandingan dimulai dengan harapan kerja sama agar pertandingan Shorinji Kempo Invitasi Cabang Olahraga Shorinji Kempo Mahasiswa Nasional Tahun 2025 terlaksana dengan lancar.

Koordinator Pertandingan,

Nasrul Qadar Taslim, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,
Ketua Umum PB PERKEMI

Laksamana Madya TNI (Purn) Dr. Agus Setiadji, SAP., MA